kerja sama jerman
DEUTSCHE ZUSAMMENARBEIT

Diimplementasikan oleh:

giz Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH

Bekerja sama dengan:

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

OLAHRAGA UNTUK PEMBANGUNAN

Indonesia: Olahraga sebagai sarana penguatan karakter guna mencapai tujuan pembangunan nasional

Nama proyek	Olahraga untuk Pembangunan, Indonesia
Ditugaskan oleh	Kementerian Federal Jerman bidang Kerjasama dan Ekonomi dan Pembangunan (BMZ)
Para mitra	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia; federasi dan asosiasi sepak bola internasional, nasional dan lokal (DFB, FFA, PSSI); universitas di Indonesia; Microsoft Education Indonesia
Periode	Mei 2018 – Desember 2021

Konteks

Pendidikan yang berfokus pada penguatan karakter dan keterampilan hidup adalah bagian dari kebijakan pendidikan dan pembangunan nasional Indonesia yang tertuang dalam kerangka ‘Gerakan Revolusi Mental’ sesuai Instruksi Presiden No. 12/2016. Terkait dengan hal ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (Kemdikbud) meluncurkan prakarsa nasional Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diterapkan di lingkungan sekolah sejak tahun 2016, di mana olahraga menjadi salah satu dari empat dimensi utamanya. Pada tahun 2020, nilai-nilai PPK dirumuskan dalam Profil Pelajar Pancasila yang merupakan gambaran ideal pelajar Indonesia.

Pendekatan ‘Olahraga untuk Pembangunan'

Secara internasional Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) mengakui olahraga 'sebagai sarana untuk mempromosikan pendidikan, kesehatan, pembangunan dan perdamaian'. ‘Olahraga untuk Pembangunan’ (*Sport for Development*, S4D) menggunakan segala bentuk olahraga, pendidikan kesehatan, permainan, dan aktivitas fisik untuk mencapai pengembangan di luar bidang olahraga berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang digagas oleh PBB.

Olahraga memberikan kesempatan bagi anak-anak dan remaja untuk menjalani hidup yang sehat, dan mengajarkan mereka untuk bertanggung jawab, bekerja sama, berperilaku adil, menyelesaikan konflik secara damai, dan mendukung kesetaraan gender. Berbagai sikap dan keterampilan tersebut akan berguna bagi pengembangan pribadi dan profesional mereka di masa depan.

Bersama mitra lokal dan internasional dari berbagai tataran mulai dari pembuat kebijakan, masyarakat sipil, kalangan bisnis dan akademisi,

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

3 KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN

4 PENDIDIKAN BERMUTU

16 PERDAMAIAN KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG KUAT

Kerja Sama Jerman telah mengembangkan portofolio ‘Olahraga untuk Pembangunan’ yang berkelanjutan untuk mempromosikan kemitraan antar-sektor dan transfer pengetahuan. Dalam hal ini, olahraga berperan sebagai instrumen inovatif guna mendukung perubahan dan pembangunan berkelanjutan – untuk setiap anak dan masyarakat secara keseluruhan.

‘Olahraga untuk Pembangunan' di Indonesia

Kerja Sama Jerman, bermitra dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau Kemdikbudristek (sebelumnya Kemdikbud) serta berbagai mitra tingkat nasional dan internasional mengimplementasikan kemitraan multi-aktor ‘Olahraga untuk Pembangunan’ atau S4D di Indonesia.

Tujuannya adalah untuk menjadikan olahraga seperti sepak bola, bola voli, senam, dan permainan tradisional sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembinaan karakter, promosi keterampilan hidup, dan pendidikan kesehatan bagi anak-anak dan remaja dalam struktur pendidikan dan olahraga di Indonesia. Program ini tidak berfokus pada olahraga elit atau promosi bakat individu. Sebaliknya, pendekatan 'olahraga untuk semua' digunakan untuk mendidik anak perempuan dan laki-laki di Indonesia agar menjadi pribadi yang lebih baik, yang dapat berkontribusi pada tujuan pembangunan nasional. Program ini juga bekerja untuk penguatan struktur dan lingkungan guna mendukung pengintegrasian aktivitas fisik dalam lingkup pendidikan.

Dalam kerjanya, program S4D memberikan dukungan pengembangan kapasitas untuk memadukan konsep pendidikan olahraga dengan berbagai tujuan pembangunan nasional. Hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar serta melatih para pendidik, untuk menerapkan konsep pendidikan olahraga di dalam pekerjaan mereka. Para guru, instruktur dan pelatih olahraga yang telah mendapatkan pelatihan dan pengembangan kapasitas didorong untuk mempromosikan nilai karakter baik serta keterampilan hidup bagi anak-anak dan remaja

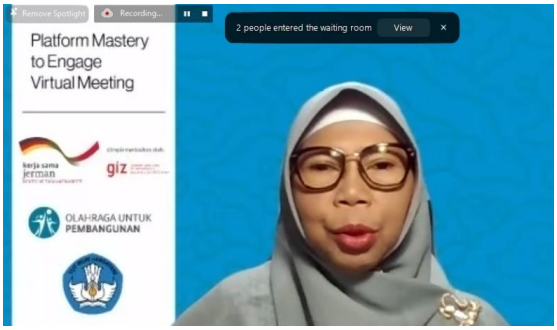

Kiri ke kanan:

Para guru dalam pelatihan ‘LisensiD & S4D' belajar menggunakan permainan dan kegiatan yang menyenangkan untuk mengajarkan pengembangan keterampilan hidup melalui sepak bola (Maluku, 2018)

Program S4D tetap menjalankan kegiatan selama pandemi COVID-19 dengan mengadakan program pengembangan kapasitas secara daring, termasuk untuk staf Kemdikbudristek (video conference, 2021)

Para siswa dalam permainan dribble S4D yang juga bertujuan untuk membiasakan gaya hidup sehat (Jawa Timur, 2018)

Foto: © GIZ S4D Indonesia

Kontak:

GIZ Sector Programme
'Sport for Development'
sport-for-development@giz.de

melalui kegiatan aktivitas fisik yang menyenangkan dan lingkungan pembelajaran yang aman.

Program S4D, bekerja sama dengan German Sport University Cologne, mendukung Kemdikbudristek dalam pengembangan kerangka pengawasan dan evaluasi serta alat praktik S4D yang terintegrasi. Selama pandemi COVID-19, program ini juga terus menunjukkan kiprahnya guna mempromosikan gaya hidup sehat melalui berbagai kegiatan daring untuk guru dan murid.

Para mitra

Kegiatan Kerja Sama Jerman di bidang 'Olahraga untuk Pembangunan' di Indonesia dilaksanakan bersama mitra berikut:

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia (Kemdikbudristek)
- Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI)
- Asosiasi Sepak Bola Jerman (DFB)
- Federasi Sepak Bola Australia (FFA) atas nama Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia (DFAT)
- Universitas-universitas di Indonesia (Universitas BINUS, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Negeri Yogyakarta)
- Microsoft Education Indonesia

Capaian hingga saat ini

Pada tahun 2018, para pakar teknis dari DFB, FFA dan GIZ bekerja sama dengan PSSI untuk memperkaya kurikulum lisensi sepak bola akar rumput Indonesia (Lisensi D) dengan metode yang mengkombinasikan keterampilan hidup, kesehatan dan pencegahan tindak kekerasan dengan keterampilan dasar permainan sepak bola. Sejumlah 35 instruktur PSSI ikut serta pada dua kursus penyegaran instruktur yang memperkenalkan metode baru tersebut. Para instruktur ini kemudian menjadi fasilitator dalam 18 kursus 'Lisensi D & S4D' berdurasi satu minggu di Jawa Timur dan Maluku.

Pada akhir 2018, sekitar 380 guru dan pelatih perempuan dan laki-laki dari dua provinsi tersebut telah menyelesaikan pelatihan 'Lisensi D & S4D'. Mereka berperan sebagai penggerak untuk mempromosikan pendidikan, kesehatan, dan pengembangan karakter pada generasi muda melalui kegiatan olahraga di sekolah dan komunitas.

Pada tahun 2019, 40 staf Kemdikbudristek dan Dinas Pendidikan tingkat daerah mengikuti dua lokakarya mengenai pengawasan S4D dan penyusunan kerangka evaluasi dengan dukungan dari German Sport University Cologne. Pada 2020, sebuah kuisioner yang disusun pada lokakarya tersebut disebarkan kepada para peserta pelatihan 'Lisensi D & S4D' pada tahun 2018. Hasil survei yang diikuti oleh 228 peserta tersebut menunjukkan bahwa 98% responden masih menggunakan materi-materi S4D di sekolah (baik dalam kegiatan intra maupun ekstra).

Program S4D menerbitkan berbagai materi pembelajaran yang mempromosikan penggunaan olahraga sebagai sarana pendidikan berkualitas untuk pengembangan sosial dan personal anak-anak. Bekerja sama dengan Kemdikbudristek, sebuah petunjuk praktis 'belajar melalui olahraga' yang menyenangkan dan inklusif bagi guru sekolah dasar disusun pada 2019. Di tahun 2021, program S4D bersama dengan mitra dari berbagai universitas di Indonesia mengembangkan modul pembelajaran elektronik untuk para guru. Pembelajaran berbasis web yang tersedia di website Direktorat Sekolah Dasar Kemdikbudristek ini membantu para guru sekolah dasar untuk mengembangkan kompetensi guna mempromosikan Profil Pelajar Pancasila melalui olahraga.

Program S4D juga bekerja dengan para mitra dalam berbagai kegiatan promosi dan pengembangan kapasitas untuk mengarusutamakan pendekatan S4D. Selama pandemi COVID-19, program ini mendukung Kemdikbudristek dalam pengembangan materi pembelajaran jarak jauh bertema 'Olahraga untuk Kesehatan' dan 'Olahraga sebagai Pencegahan Kekerasan' dan berpartisipasi dalam kelompok kerja untuk 'kegiatan ekstrakurikuler'.

Sebagai bagian dari kampanye global GIZ untuk merayakan Hari Olahraga untuk Pembangunan dan Perdamaian pada 2020, program S4D bekerja dengan mitra di Indonesia mengadakan rangkaian kampanye sosial media bertajuk '*stay home stay active*' untuk mempromosikan gaya hidup sehat dan kegiatan fisik selama periode pertama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pandemi COVID-19.

Bersama dengan Microsoft Education Indonesia, program S4D mengadakan tiga webinar untuk para guru guna mempromosikan kegiatan fisik, kebersihan dan kesehatan, dan pengembangan karakter melalui olahraga. Bekerja sama dengan Kemdikbudristek dan Konfederasi Olahraga Olimpiade Jerman (DOSB), S4D juga mengadakan webinar bertajuk 'Gerak lagi, yuk' untuk mempromosikan kegiatan fisik bagi anak-anak sekolah dasar baik selama pembelajaran jarak jauh karena pandemi maupun ketika sekolah dibuka kembali. Webinar ini sangat sukses dan telah diakses selama lebih dari 3.300 melalui kanal YouTube.

Secara lebih luas, pendekatan S4D juga diimplementasikan di berbagai sektor di Indonesia. Dalam konteks pariwisata dan peningkatan kemampuan kerja, pada tahun 2019, program Inovasi dan Investasi untuk Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan yang Inklusif (ISED) mengadakan pelatihan tiga hari dengan metode S4D untuk 20 karyawan hotel di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Pada 2019-2020, program S4D bermitra dengan program Perubahan Iklim dan Kehutanan (FORCLIME) dalam memperbaikai infrastruktur olahraga untuk dua komunitas di Berau, Kalimantan Timur.

Peserta dari Indonesia juga bergabung dalam pelatihan global 'S4D dan Gender' di awal 2021 sebagai bagian dari kerja sama dengan program Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Kejuruan Proyek Reformasi Sistem (TSR). Dua guru sekolah kejuruan dari Aceh memimpin tiga sesi luring 'S4D dan Gender' di pertengahan 2021 yang diikuti oleh 36 siswi sekolah kejuruan dan 6 guru sebagai bagian dari *'Women and Girls Innovation Camp'* – sebuah acara yang bertujuan untuk memotivasi perempuan muda untuk menggeluti bidang sains, teknologi, teknik, dan matematika.

Diterbitkan oleh
Deutsche Gesellschaft für
Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH

Registered offices Bonn and Eschborn, Germany

Sector Programme 'Sport for Development'

GIZ Office Indonesia
Jl. M.H. Thamrin 1, Menara BCA 45th Floor
10310 Jakarta, Indonesia
T +62 21 2358 6157
F +62 21 2358 7120
sport-for-development@giz.de
www.giz.de/sport-for-development

Pada
November 2021

GIZ bertanggungjawab atas isi publikasi ini

Atas nama
Federal Ministry for Economic
Cooperation and Development (BMZ)

Divisi
Culture; creative industries; media; sport

Alamat kantor BMZ

BMZ Bonn
Dahlmannstraße 4
53113 Bonn, Germany
T +49 (0)228 99 535-0
F +49 (0)228 99 535-3500

poststelle@bmz.bund.de
www.bmz.de

BMZ Berlin
Stresemannstraße 94
10963 Berlin, Germany
T +49 (0)30 18 535-0
F +49 (0)30 18 535-2501